

VI. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada peternakan ayam broiler pada pola kemitraan dengan perusahaan di kecamatan Srumbung kabupaten Magelang yang mengenai kelayakan usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pola kemitraan yang dilakukan oleh peternak ayam broiler dengan PT. MSA, PT. KCM dan PT. UMI adalah pola kemitraan Inti-Plasma.
2. Persyaratan dan pencairan dana hasil usaha peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan.
 - a) Persyaratan kemitraan antara peternak ayam broiler dengan PT. MSA memberikan jaminan berupa BPKB (Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor) untuk melakukan kerjasama dengan PT. MSA, sedangkan persyaratan kemitraan antara peternak ayam broiler dengan PT. KCM dan PT. UMI melalui perantara atau bisa dikatakan peternak tidak memberikan jaminan untuk melakukan kerjasama.
 - b) Pencairan dana keuntungan usaha peternakan ayam broiler untuk peternak yang bermitra dengan PT. MSA melihat kondisi pasar, tetapi PT.MSA memberikan kompensasi untuk peternak menjual hasil ternak jika kondisi pasar sedang tidak bagus, untuk peternak yang bermitra dengan PT. KCM paling cepat 14 hari setelah panen dan untuk peternak yang bermitra dengan PT UMI menunggu kabar dari perusahaan kira-kira setengan bulan paling lama.

3. Besarnya pendapatan, keuntungan dan kelayakan untuk usaha peternakan ayam broiler pada pola kemitraan dengan perusahaan
 - a) Peternak ayam broiler yang bermitra dengan PT. Mandiri Sejati Abadi memiliki jumlah ternak sebanyak 4400 ekor dengan pendapatan sebesar Rp. 8.457.790 dan keuntungan sebesar Rp. 1.585.303. Kelayakan usaha ternak ayam broiler yang bermitra dengan PT. MSA yaitu R/C Ratio sebesar 1,01, produktivitas modal sebesar 2,3% dan produktivitas tenaga kerja sebesar Rp.86.455.
 - b) Peternak ayam broiler yang bermitra dengan PT. Karya Cipta Mandiri memiliki jumlah ternak sebanyak 5420 ekor dengan pendapatan sebesar Rp. 16.149.017 dan keuntungan sebesar Rp. 8.059.995. Kelayakan usaha ternak ayam broiler yang bermitra dengan PT. KCM yaitu R/C Ratio sebesar 1,04, produktivitas modal sebesar 5,7% dan produktivitas tenaga kerja sebesar Rp.257.368
 - c) Peternak ayam broiler yang bermitra dengan PT. Unggas Mandiri Indonesia memiliki jumlah ternak sebanyak 4580 ekor dengan pendapatan sebesar Rp. 11.672.242 dan keuntungan sebesar Rp. 4.574.771. Kelayakan usaha ternak ayam broiler yang bermitra dengan PT. UMI yaitu R/C Ratio sebesar 1,03, produktivitas modal sebesar 4,5% dan produktivitas tenaga kerja sebesar Rp.167.047.

B. Saran

Pada peternakan ayam broiler yang bermitra dengan perusahaan di kecamatan Srumbung perlu adanya peningkatan terhadap cara, proses atau perlakuan terhadap pemeliharaan ternak ayam broiler secara optimal agar bisa menekan angka kematian ayam broiler. Hubungan yang baik antara peternak dan perusahaan lebih di tingkatkan dengan komunikasi yang lancar dengan teknichal service (TS) sehingga peternak dapat lebih mendayagunakan fungsi teknichal servis (TS) untuk mengoptimalkan komunikasi antara peternak dengan perusahaan